

## **INTISARI**

### **PRESERVASI ARSIP DI MUSEUM NASIONAL**

**Regina Dwi Shalsa Mayzana**

**18/432157/SV/16093**

### **PROGRAM STUDI KEARSIPAN**

### **SEKOLAH VOKASI**

### **UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Tugas Akhir ini membahas pelestarian arsip di Museum Nasional Indonesia, terutama metode preventifnya dalam bentuk digitisasi arsip. Pembahasan digitisasi di dalamnya juga membahas tentang akses arsip untuk umum dan pemilihan penyimpanan arsip digital oleh Museum Nasional. Sebagai museum terbesar di Indonesia, praktik pelestarian di Museum Nasional sangat penting dilakukan untuk menjaga warisan budaya Indonesia. Preservasi di Museum Nasional mencakup kegiatan konservasi deteksi atau detect, tanggap atau respond, pemulihan atau recovery, cegah atau avoid, hingga halang atau block. Upaya pelestarian di Museum Nasional dilakukan terhadap semua koleksi museum yang ada, termasuk koleksi arsip.

Tiga metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah studi pustaka, wawancara, dan observasi partisipasi. Studi literatur dilakukan dengan mencari dan membandingkan informasi dari berbagai sumber serta literatur untuk mengkaji topik umum Tugas Akhir ini. Wawancara dilakukan dengan praktisi yang melakukan atau terlibat langsung dalam upaya pelestarian arsip di Museum Nasional Indonesia. Terakhir, melalui observasi partisipasi, penulis terlibat langsung dalam pelestarian arsip di Museum Nasional untuk mendapatkan perspektif yang objektif.

Pada material koleksi museum yang berbahan dasar tekstil, kayu, logam, dan keramik, Museum Nasional telah melakukan upaya pelestarian yang cukup komprehensif melalui metode konservasi yang ada. Namun, preservasi terhadap arsip yang dilakukan masih hanya terbatas pada praktik digitisasi. Metode identifikasi dan pelestarian yang komprehensif juga rumit untuk dilakukan karena tantangan yang ada, seperti jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tidak mencukupi hingga tidak adanya praktik standar dalam digitisasi.

**Kata kunci:** Museum Nasional, preservasi, preservasi preventif, arsip, digitisasi, akses, penyimpanan arsip digital

**ABSTRACT**

**PRESERVATION OF ARCHIVES AT THE NATIONAL MUSEUM OF  
INDONESIA**

**Regina Dwi Shalsa Mayzana**  
**18/432157/SV/16093**

**ARCHIVAL SCIENCE**  
**VOCATIONAL COLLEGE**  
**UNIVERSITAS GADJAH MADA**

This final paper discusses the preservation of archives at the National Museum of Indonesia, especially its preventive method in archive digitization. Digitization in this Final Project also discusses access to archives for the public and the selection of digital archive storage by the National Museum. As the largest museum in Indonesia, preservation practices at the National Museum are very important to maintain Indonesia's cultural heritage. Preservation at the National Museum includes conservation activities of detection, response, recovery, prevention, and block. Preservation efforts at the National Museum are carried out on all existing museum collections, including archival collections.

The three research methods used in this paper are literature study, interviews, and participatory observation. The literature study was conducted by searching and comparing information from various sources and literature to examine the general topic of this Final Project. Interviews were conducted with practitioners engaged in or directly involved in preserving archives at the National Museum of Indonesia. Finally, through participatory observation, the author is directly involved in preserving the archives at the National Museum to gain an objective perspective.

For museum collection materials made from textiles, wood, metal, and ceramics, the National Museum has made quite comprehensive conservation efforts through existing conservation methods. However, the preservation of archives is still limited to the practice of digitization. Comprehensive identification and preservation methods are also tricky due to the existing challenges, such as the insufficient number and quality of human resources to the absence of digitization standard practices.

**Keywords:** National Museum of Indonesia, preservation, preventive preservation, archives, digitization, access, digital archive storage